

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis peneliti lakukan ini adalah penelitian lapangan. Disebut penelitian lapangan apabila “sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah ada di lapangan, dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data-data yang harus dikumpulkan harus berupa data lapangan”.¹ Langkah yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan melakukan studi langsung ke lapangan terhadap subjek yang dituju yaitu kepada madrasah, pendidik kelas V, siswa dan orangtua untuk memperoleh data yang konkrit mengenai implementasi model *blended learning* kelas V pada masa pandemi covid-19 di MI Manahijul Huda Ngagel Pati tahun pelajaran 2020/2021.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.² Pada penelitian ini peneliti akan berhubungan langsung dengan sumber data penelitian dan memerlukan komunikasi yang lebih mendalam dengan sumber data agar semua pertanyaan penelitian dapat dieksplorasi dengan sempurna.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berkenaan dengan lokasi penelitian dilaksanakan. Dalam hal ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam memposisikan dan mekmaknai simpulan hasil penelitiannya sesuai dengan konteks tempat penelitiannya. Tempat penelitian ini dilaksanakan di MI Manahijul Huda Ngagel Pati. Adapun kelas yang digunakan untuk penelitian

¹ Supa'at, dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (SKRIPSI)*, (Kudus:Epsilon, 2018), 30

² Albi Anggito dan John Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 8

adalah kelas V adanya penelitian ini dilakukan di sekolah tersebut karena sekolah tersebut menerapkan sistem pembelajaran *blended learning* pada masa pandemi *covid-19* saat ini.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian atau responden merupakan orang yang memberi respon. Dalam penelitian kualitatif istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti dengan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun Subjek yang dituju dalam penelitian ini antara lain:

1. Kepala Madrasah, guna memperoleh data tentang gambaran umum di MI Manahijul Huda Ngagel Pati.
2. Pendidik kelas, guna mendapatkan data penerapan strategi *blended learning*.
3. Peserta didik, guna memperoleh data dengan diterapkannya sistem pembelajaran dengan strategi *blended learning*
4. Orang tua, guna memperoleh data sejauh mana orang tua dalam membimbing anak saat belajar online.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh. Menurut Sutopo sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Pada peneliiian kualitatif, kegiatan-kegiatan dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.³

Dalam penelitian, sumber data digolongkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang pertama. Dari subjek atau objek penelitianlah data

³ Suharjono, *Panduan Penulisan Skripsi Dan Tugas Akhir*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 43

penelitian langsung diambil. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan observasi melalui pengamatan serta mengambil foto kegiatan pembelajaran *online* dan *offline*. Wawancara dengan pihak yang terkait yaitu pendidik kelas V, kepala madrasah, peserta didik kelas V, serta orangtua .

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder itu sendiri merupakan data yang bisa diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.⁴ Hasil dari data sekunder diperoleh peneliti melalui dokumen-dokumen yang dimiliki Madrasah, seperti dokumen keadaan madrasah, maupun arsip dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran *online*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari cara atau Teknik pengumpulan data, Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi dan gabungan keempatnya.⁵

Dalam penelitian yang peneliti lakukan, peneliti mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Moleng “wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai”. Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam penelitian. Karena

⁴ John Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), 49

⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 103

menyangkut data maka wawancara salah satu elemen penting dalam proses penelitian.⁶

Wawancara dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara tatap muka bertemu langsung dengan responden yang akan diwawancarai. Sumber data ini yaitu kepada kepala madrasah dan pendidik kelas V guna memperoleh data mengenai bagaimana penerapan strategi *blended learning* dalam pembelajaran kelas V pada masa pandemi *covid-19* di MI Manahijul Huda Pati. Wawancara juga dilakukan peneliti dengan cara mendatangi masing-masing rumah kelas V guna memperoleh data wawancara dengan dan orangtua Ketika pembelajaran secara online.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu Instrumen pengumpulan data berupa pengamatan atau catatan pencatatan secara teliti dan sistematis mengenal gejala-gejala yang sedang diteliti.⁷ Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku seseorang, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁸

Observasi dilakukan dengan cara menggunakan Teknik observasi partisipasi pasif, yaitu dalam melaksanakan penelitian ini peneliti memasuki ruangan kelas V dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar secara tatap muka dimana pendidik menyampaikan materi pembelajaran secara langsung dan peserta didik diminta untuk mendengarkan. Kemudian peneliti juga memfoto proses pembelajaran di dalam kelas. Peneliti juga melakukan pengamatan langsung ketika peserta didik belajar secara *online* dengan menggunakan media aplikasi whatsapp.

⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 109

⁷ Firdaus Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), 104

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 203

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik data yang juga penting pada penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek atau responden atau tempat, dimana subjek bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Data dokumentasi dapat diperoleh melalui tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Bentuk dokumen dapat berupa dokumen pribadi, seperti catatan harian, surat pribadi, dan dokumen resmi.⁹

Metode dokumentasi digunakan peneliti guna memperoleh data-data tentang arsip-arsip letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi sekolah. Dokumen penelitian yang peneliti pilih pada penelitian ini yaitu berupa dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran *blended* kelas V baik berupa dokumen pelaksanaan pembelajaran *offline* dan *online*, menggunakan media *whatsapp*, *google classroom*, langkah proses pembelajaran dan dokumen lain yang dapat dijadikan sumber acuan dan kajian yang ada di MI Manahijul Huda Ngagel.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data penelitian kualitatif dapat diuji dengan uji kredibilitas (*credibility*).

1. Uji Kredibilitas

Pada penelitian ini, uji kredibilitas untuk pengecekan keabsahan data yaitu dengan teknik triangulasi.

a. Teknik Triangulasi

Teknik triangulasi adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Teknik triangulasi ini sebuah teknik pemeriksaan data penelitian dengan cara

⁹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 59

membandingkan-bandingan antar teori dan sumber, maupun metode atau teknik penelitian.

Dalam menguji kredibilitas data, peneliti melakukan Teknik triangulasi dengan Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber adalah mengecek hasil wawancara dari informan yang satu dengan informan yang lain. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yaitu pendidik kelas V, Kepala Madrasah, kelas V dan orangtua. Peneliti membandingkan data wawancara, observasi dengan data dokumentasi yakni dalam bentuk arsip-arsip yang ada di lapangan. Sehingga data-data yang diperoleh valid.

b. Perpanjangan Pengamatan

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menguji dengan melalui perpanjangan pengamatan. Teknis yang digunakan peneliti dengan cara peneliti kembali ke sekolahan yakni di MI Manahijul Huda Ngagel Pati untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah peneliti temui. Serta peneliti melakukan wawancara dengan sumber data yang baru.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹⁰

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 370

c. Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.¹¹ Dalam menguji keabsahan data, peneliti melakukan member check, yaitu dengan cara mengecek kembali data yang diperoleh dengan pemberi data guna mengetahui data tersebut kredibel.

Jadi peneliti dapat melakukan pengecekan ulang dengan cara mengecek ulang data dari yang diperoleh dari pemberi data agar data tersebut dapat dipercaya agar dalam penyusunan data tidak terdapat kekeliruan dan kesalahan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam menganalisis data-data yang diperoleh, peneliti menerapkan metode analisis data yang dikembangkan oleh Miles and Huberman diantaranya:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari hasil penelitian di lapangan dengan melalui beberapa teknik yakni, observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan begitu peneliti akan memperoleh data yang banyak dan bervariasi.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹²

¹¹ Albi Anggito dan John Setiawan, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018) 228

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 338

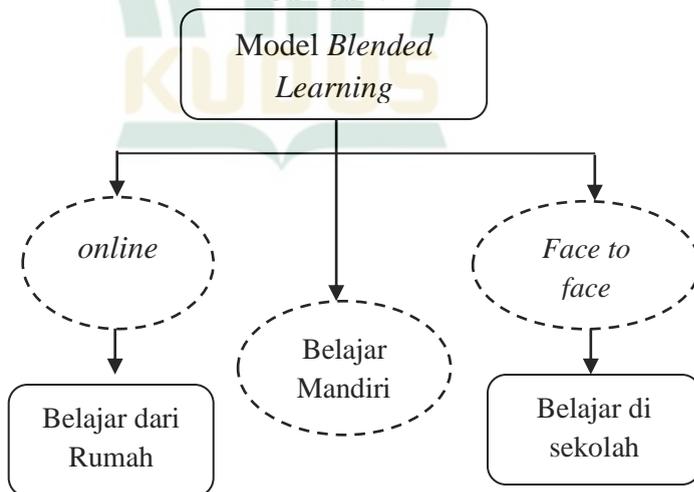
Mereduksi data peneliti dapat melakukan proses penyederhanaan data yang diperoleh ketika di lapangan. Hal-hal pokok dalam penelitian ini terait model pembelajaran *blended* yang dilakukan dengan sistem belajar dari rumah yaitu secara *online*, dan belajar di sekolah secara *offline*. Hal pokok lainnya siswa juga melakukan belajar secara mandiri.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹³

Teknik penyajian data yang peneliti lakukan dengan melakukan penyajian data dengan cara membuat uraian singkat, dan membuat sketsa dari data yang diperoleh. Tujuan dari penyajian data dengan membuat sketsa adalah agar mempermudah peneliti dalam menganalisis data.

Gambar 3.1



¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 341

Model *blended learning* merupakan suatu model pembelajaran yang mengkombinasikan metode pengajaran secara *face to face*, metode pengajaran *online*, dan belajar mandiri untuk membentuk suatu pendekatan yang berintegritas.¹⁴ Belajar dari rumah dilaksanakan dengan sistem pembelajaran *online* di mana pembelajaran *online* ini dilakukan secara interaktif seperti menggunakan media whatsapp maupun *google classroom*, sedangkan dalam proses pembelajaran di sekolah pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara tatap muka dimana peserta didik memperhatikan pendidik dalam menyampaikan materi. Belajar mandiri berarti peserta didik berinisiatif dengan maupun tanpa dorongan orang lain dalam belajar. Belajar mandiri juga memungkinkan peserta didik belajar kapan saja, dan di mana saja.

4. *Verification/* Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.¹⁵

Teknis atau cara peneliti dalam melakukan pengumpulan data dan analisis data yang ada, tahap selanjutnya peneliti memberikan pandangan (interpretasi) terhadap penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini peneliti kemudian menyimpulkan terkait implementasi model *blended learning* kelas V pada masa pandemi *covid-19* di MI Manahijul Huda Ngagel Pati tahun pelajaran 2020/2021. Maka dari tahap tiga tahap tersebut yaitu reduksi data, penyajian data, dan

¹⁴ Husni Idris, "Pembelajaran Model Blended Learning," *Jurnal Iqra'* 5, no. 1, (2011): 62

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 345

verifikasi saling berhubungan dan terjadi terus menerus.

